

**PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN KARYA SENI DARI
LIMBAH DAUR ULANG TERHADAP HASIL BELAJAR SBDP
KELAS V SDN 101771 TEMBUNG**

Marintan Lumban Gaol¹, Sri Mustika Aulia², Laurensia Masri Parangin Angin³,
Putra Afriadi⁴, Yusra Nasution⁵

¹PGSD FIP Universitas Negeri Medan, ²PGSD FIP Universitas Negeri Medan,

³PGSD FIP Universitas Negeri Medan, ⁴PGSD FIP Universitas Negeri Medan,

⁵PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹just.intann0404@gmail.com, ²SriMustikaAuia@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using tutorial video media for learning recycled artwork from waste on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 101771 Tembung. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The subjects consisted of 20 students. Data were collected through multiple-choice tests administered before and after the treatment and analyzed using a normality test and paired sample t-test with the assistance of SPSS. The results showed an increase in students' average learning outcomes after the use of tutorial video media. The hypothesis test yielded a significance value of < 0.05 , indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, the use of tutorial video media for learning recycled artwork from waste has a significant effect on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 101771 Tembung.

Keywords: *Tutorial Video Media; Recycled Artwork; Waste; Learning Outcomes; SBDP*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial pembelajaran karya seni ulang dari limbah terhadap hasil belajar SBDP siswa kelas V SDN 101771 Tembung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain One Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan paired sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar setelah penggunaan media video tutorial. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$,

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media video tutorial pembelajaran karya seni ulang dari limbah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar SBDP siswa kelas V SDN 101771 Tembung.

Kata Kunci: Media Video Tutorial; Karya Seni Ulang; Limbah; Hasil Belajar; SBDP

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses pembelajaran dituntut untuk dapat beradaptasi dengan berbagai inovasi agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya diarahkan pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga perlu membentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Permasalahan lingkungan, khususnya limbah, merupakan salah satu persoalan yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah menjadi salah satu tempat yang tepat untuk menanamkan kesadaran terhadap pengelolaan limbah sejak dini. Limbah yang berada di sekitar siswa tidak hanya dapat dipandang sebagai sesuatu yang harus dibuang,

tetapi juga dapat dimanfaatkan kembali menjadi benda yang memiliki nilai guna dan estetika. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah mengolah limbah menjadi karya seni.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 101771 Tembung, kepedulian siswa terhadap pengelolaan limbah masih tergolong rendah. Pembelajaran mengenai lingkungan hidup juga masih cenderung bersifat teoritis dan belum sepenuhnya diintegrasikan dengan kegiatan nyata siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pembelajaran yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman konkret siswa.

Permasalahan juga ditemukan pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Berdasarkan hasil angket terhadap 20 siswa, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang rendah ketika pembelajaran dilakukan tanpa bantuan media video. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami tahapan pembuatan karya seni secara konkret. Data nilai

Ulangan Harian menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 3 siswa atau 15% yang mencapai KKM sebesar 70, sedangkan 17 siswa atau 85% belum mencapai KKM.

Pembelajaran materi karya seni dari limbah daur ulang di sekolah tersebut sebelumnya lebih banyak menggunakan penjelasan lisan guru dan buku teks. Penggunaan media yang terbatas menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami prosedur pembuatan karya. Padahal, materi SBdP khususnya karya seni membutuhkan pengalaman visual dan praktik secara langsung.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah video tutorial. Media video tutorial memungkinkan siswa melihat secara langsung tahapan pembuatan karya, mulai dari pemilihan bahan, proses pengerjaan, hingga hasil akhir. Penyajian visual dan audio secara bersamaan dapat membantu siswa memahami prosedur yang sulit dijelaskan hanya melalui penjelasan lisan.

Dalam penelitian ini, media video tutorial digunakan dalam

pembelajaran pembuatan karya seni dari limbah daur ulang berupa vas bunga dari botol plastik bekas. Melalui video, siswa dapat mengamati langkah-langkah pembuatan karya secara runtut, kemudian menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih konkret terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial pembelajaran karya seni dari limbah daur ulang terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 101771 Tembung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian **quasi experiment**. Desain yang digunakan adalah **One Group Pretest-Posttest Design**. Dalam desain ini, satu kelompok penelitian diberikan Pretest sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media video tutorial, dan selanjutnya diberikan Posttest setelah perlakuan.

Desain tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video tutorial.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101771 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 orang, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk Pretest dan Posttest. Instrumen yang disusun terlebih dahulu melalui beberapa pengujian untuk mengetahui kelayakannya, yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dari 30 butir soal yang diuji, sebanyak 20 butir atau 67% dinyatakan valid dan 10 butir atau 33% dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, 20 butir soal yang memenuhi kriteria digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu

persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, instrumen tes, serta media video tutorial. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian Pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media video tutorial mengenai pembuatan karya seni dari limbah daur ulang. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan Posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel sebanyak 20 siswa. Setelah persyaratan analisis terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V SD Negeri 060786 Medan tahun ajaran 2026/2027 dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui pengaruh

penggunaan media *Video Tutorial* terhadap hasil belajar SBDP pada materi "*Karya Seni dari Limbah Daur Ulang*". Sampel penelitian berjumlah 20 peserta didik. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video tutorial .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media video tutorial dalam proses pembelajaran. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Peserta Didik	20	20
Nilai Rata-rata	49,25	82
Nilai Tertinggi	70	95
Nilai Terendah	30	70
Peningkatan Rata-Rata	-	32,75

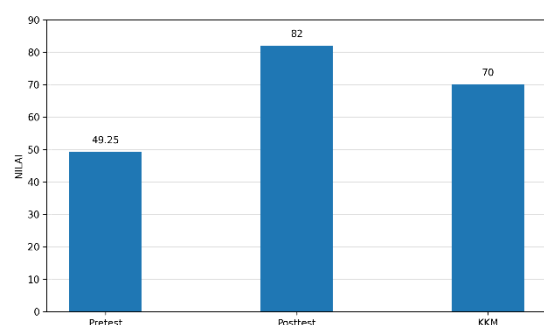
Sumber: Data penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa kemampuan awal siswa terhadap materi karya seni dari limbah daur ulang masih rendah. Dari 20 siswa yang mengikuti *Pretest*, diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 985 dengan rata-rata 49,25. Nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 30. Varians data *Pretest* sebesar 140,20 dengan

standar deviasi sebesar 11,840. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media video tutorial, terjadi peningkatan hasil belajar. Hasil *Posttest* dari 20 siswa menunjukkan jumlah nilai keseluruhan sebesar 1.640 dengan rata-rata 82,00. Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Seluruh siswa memperoleh nilai yang sama dengan atau lebih besar dari KKM 70 sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100%.

Gambar 1. Grafik Batang Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*



Grafik batang pada Gambar 1 memperlihatkan adanya peningkatan yang jelas antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial memberikan

dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik pada pembelajaran SBDP.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro–Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,209 dan data *posttest* sebesar 0,300. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data *Pretest* dan *Posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*. Hasil analisis menunjukkan rata-rata *Pretest* sebesar 49,25 dan rata-rata *Posttest* sebesar 82,00 dengan rata-rata peningkatan sebesar 32,75. Nilai *t*-hitung sebesar 15,605, sedangkan *t*-tabel pada $df = 19$ dan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,093. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Variabel	Jumlah Sampel (N)	Statistik (W)	Sig. (p-value)	Alpha (α)	Keterangan
<i>Pretest</i>	20	0,9369	0,2090	0,05	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	20	0,9452	0,2998	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 2. Hasil Uji-t Pasangan (*Paired Sample t-Test*)

Pasangan Data	Mean <i>Pretest</i>	Mean <i>Posttest</i>	Mean Peningkatan	t-hitung	t-tabel (df=19)	Sig. (2-tailed)	Keputusan
<i>Pretest - Posttest</i>	49,25	82,00	32,75	15,605	2,093	0,000	H ₀ Ditolak (H _a Diterima)

Sumber: Output SPSS 25

Karena *t*-hitung 15,605 > *t*-tabel 2,093 dan Sig. 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video tutorial pembelajaran karya seni dari limbah daur ulang terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V SD Negeri 101771 Tembung..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 49,25 pada *Pretest* menjadi 82,00 pada *Posttest*. Peningkatan sebesar 32,75 poin menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media video tutorial.

Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karya seni dari limbah daur ulang. Pembelajaran yang lebih banyak menggunakan penjelasan lisan dan buku teks membuat siswa kurang

memperoleh gambaran konkret mengenai tahapan pembuatan karya. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil awal penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Penggunaan video tutorial memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Materi disajikan melalui kombinasi gambar bergerak, suara, demonstrasi, serta langkah-langkah pembuatan karya secara berurutan. Siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana limbah botol plastik diproses menjadi vas bunga. Penyajian tersebut membantu siswa memahami hubungan antara materi yang dijelaskan dengan proses nyata yang harus dilakukan.

Media video tutorial juga memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai prosedur pembuatan karya. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat contoh secara visual. Video dapat diputar kembali sehingga bagian yang belum dipahami dapat diamati kembali oleh siswa. Karakteristik tersebut membuat pembelajaran lebih fleksibel dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi praktik.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 49,25 pada Pretest menjadi 82,00 pada Posttest. Peningkatan sebesar 32,75 poin menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media video tutorial.

Secara statistik, hasil penelitian memperkuat temuan tersebut. Data Pretest dan Posttest terbukti berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing 0,209 dan 0,300. Selanjutnya, hasil Paired Sample t-Test menghasilkan t-hitung sebesar 15,605 yang jauh lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,093 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan bukan sekadar perubahan secara deskriptif, tetapi juga signifikan secara statistik.

Peningkatan ketuntasan belajar juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Pada Pretest, tidak terdapat siswa yang mencapai KKM 70. Setelah penggunaan media video

tutorial, seluruh siswa mencapai KKM sehingga ketuntasan belajar meningkat menjadi 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video tutorial dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi SBdP, khususnya materi pembuatan karya seni dari limbah daur ulang.

Dengan demikian, penggunaan media video tutorial tidak hanya memberikan penyajian materi yang lebih menarik, tetapi juga membantu menjembatani pemahaman siswa dari konsep yang bersifat teoritis menuju pengalaman belajar yang lebih konkret. Dalam pembelajaran karya seni dari limbah, karakteristik tersebut menjadi penting karena siswa perlu memahami sekaligus mengamati proses pembuatan karya secara bertahap.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk memanfaatkan media video tutorial sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran SBdP, khususnya pada materi yang membutuhkan demonstrasi dan tahapan praktik. Video yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media video tutorial secara aktif untuk membantu memahami materi dan mengikuti tahapan pembuatan karya seni. Penggunaan limbah sebagai bahan karya juga diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dengan topik serupa dapat dikembangkan menggunakan sampel yang lebih luas, kelompok pembanding, atau variabel lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Alim, & Firmansyah. (2025). *Implementation of Jean Piaget's Cognitive Development Theory in Science Learning in Elementary Schools and Its Relevance to SDGs 4*.
- Aswasulasikin, R., Dewi, S., & Sonanda, A. (2020). Pengaruh video pembelajaran daur ulang limbah plastik terhadap kreativitas siswa SD. Masitoh, Afie. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 21-27.

UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives.*